ABSTRAK

Tesis “Kepemimpinan Pondok Pesantren dalam Mengembangkan Budaya Organisasi Pesantren Mambaus Sholihin” Oleh: Aya Mamlu’ah, NIM. F0.32.12.027, Dosen Pembimbing: Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag. Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.

Fokus penelitian tesis ini membahass tentang 1) Bagaimana bentuk budaya organisasi pesantren yang telah dibangun Pondok Pesantren Mambaus Sholihin? 2) Bagaimana kepemimpinan pondok pesantren dalam mengembangkan budaya organisasi pesantren Mambaus Sholihin? 3) Apa faktor determinan dan solusi kepemimpinan pondok pesantren dalam mengembangkan budaya organisasi pesantren Mambaus Sholihin?

Metode penelitian dalam tesis ini menggunakan penelitian lapangan yang ditinjau melalui metode kualitatif. Metode yang digunakan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode tanya jawab (*interview*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Bentuk budaya organisasi pesantren Mambaus Sholihin meliputi tahap perumusan (visi, misi dan nilai-nilai budaya organisasi pesantren) yang dilakukan oleh pengasuh, tahap penerimaan dan perilaku (sosialisasi dan implementasi) dengan cara memberi motivasi dan kepercayaan kepada seluruh pembimbing dan pengurus, tahap evaluasi yang diadakan dalam rapat-rapat rutinan untuk membahas keberhasilan pengembangan budaya organisasi pesantren oleh semua komponen pelaku organisasi pesantren. 2) Kepemimpinan pondok pesantren dalam mengembangkan budaya organisasi pesantren yaitu tahap seleksi santri dan pengurus sangat memperhatikan dari segi latar belakang yang sesuai dengan ciri Mambaus Sholihin sendiri yaitu salaf modern sehingga mayoritas dari pengurus mengambil produk dalam pesantren dengan alasan agar mudah dalam menjalankan organisasi pesantren terlebih dalam mengembangkan budaya organisasi pesantren Mambaus Sholihin. Namun ditemukan kinerja yang kurang bagus ketika pengurus tersebut diambil dari produk dalam sendiri karena mereka beranggapan ada yang lebih aktif untuk menghidupkan program-program pesantren. 3) Faktor determinan dan solusi kepemimpinan pondok pesantren dalam mengembangkan budaya organisasi pesantren Mambaus Sholihin meliputi, kepemimpinan oleh orang-orang dengan memberi motivasi, kepercayaan dan keterbukaan kepada seluruh pelaku organisasi pondok pesantren, namun ada sebagian dari pengurus yang kurang memahami visi, misi dan nilai-nilai pondok pesantren. Faktor posisi dalam organisasi, pemimpin sebagai uswatun hasanah, diharapkan seluruh pelaku organisasi dapat memberi contoh dan cerminan dalam melaksanakan tanggungjawab sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam tugasnya. Situasi dari organisasi, dalam pelaksanaan disiplin pesantren belum terbentuk sampai kepada penciptaan lingkungan disiplin ketat, sehingga disiplin terkesan berhenti pada program saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

"Moslem Boarding School Leadership in Developing Culture of Mambaus Sholihin Organization" by Aya Mamlu'ah, NIM: F0.32.12.027, Adviser University: Dr. H. Ach. Muhibbin Zuhri, M.Ag. Education Religion Islam Consentration. Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.

Focus of research critis's thesis about 1) How of classifier developing culture of Mambaus Sholihin organization? 2) How is Moslem Boarding School Leadership in Developing Culture of Mambaus Sholihin Organization? 3) What is determinant's factor and solution Moslem Boarding School Leadership in Developing Culture of Mambaus Sholihin Organization?

The method of research this thesis's make use of field researchin observed by means of kualitatif method. The researcher is used method of search and accumulate data with observation method, documentation method, and interview method.

The result this research is indicate that, 1) Classifier developing culture of Mambaus Sholihin organization include, formulation's stage (visi, purpose, and moral value of organization boarding school's culture) was done by headmaster, reception and behavior's stage (socialization and implementation) with meant of given motivation and credibition to all advisers and managers, evolution's stage arranged meeting in talk over for successtion development of organization boarding school's culture by all organization's performer component. 2) Moslem Boarding School Leadership in Developing Culture of Mambaus Sholihin Organization is selection stage students and managers is attending for background as to as Mambaus Sholihin's characterize traditional modern although majority of managers adopting in product moslem boarding school its because administer Mambaus Sholihin Organization easy. But there's bad manajer when managers from moslem boarding school self activy for make good this program. 3) Determinant's factor and solution development of organization boarding school's culture include, leadership by person with given motivation, credibition and kinship to advisers and managers's boarding school, however there's a part of them not understood enough visi, purpose, and moral value of organization boarding school's. Posisi's stage in organization, leader as spicemen kidly, is hope given pattern and reflection by advisers and managers for doing their assignment with the result that won't assormetn it. Situation's organization, discipline's boardschool not good begin to creating discipline's area.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id